

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 193). Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 63). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas. Adapun definisi operasional variabelnya adalah objek yang ditanggapi oleh mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar yang dilakukan oleh guru pembimbing, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 68 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 120). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau penelitian populasi. Berikut jumlah mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018:

**Tabel 2. Jumlah Mahasiswa PLT PGSD Penjas se-Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Mahasiswa
1	SDN Punukan	5
2	SDN Karangsari	5
3	SDN Kepek	5
4	SDN Beji	5
5	SDN Gadingan	6
6	SDN 6 Bendungan	5
7	SDN Gembongan	6
8	SDN Jlaban	6
9	SDN 2 Wates	5
10	SDN 5 Wates	5
11	SDN 1 Pengasih	5
12	SDN 3 Pengasih	5
13	SDN Karangasem	5
<b>JUMLAH</b>		<b>68</b>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket penelitian tertutup. Angket dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang berguna untuk mengetahui persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di sekolah dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018. Menurut Hadi (1991: 6), terdapat tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

##### **1. Mendefinisikan Konstruk**

Konstruk variabel penelitian ini adalah persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018. Variabel utama pada penelitian ini yang diukur adalah persepsi yang diberikan mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.

##### **2. Menyidik Faktor**

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor, yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Setelah menyidik faktor maka langkah selanjutnya adalah membagi faktor menjadi indikator-indikator yang

lebih spesifik. Faktor perencanaan pembelajaran terdiri dari 4 indikator yaitu: silabus, RPP, prinsip-prinsip penyusunan RPP, dan materi pembelajaran. Faktor pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 3 indikator yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Faktor penilaian hasil pembelajaran terdiri dari 3 indikator yaitu: tingkat pencapaian kompetensi siswa, laporan hasil belajar, dan evaluasi proses pembelajaran.

### 3. Menyusun Butir

Langkah yang terakhir yaitu menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Gambaran secara lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan kisi-kisi angket penelitian ini:

**Tabel 3. Kisi-Kisi Angket atau Kuesioner Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/ 2018.	Perencanaan pembelajaran	1. Silabus	1 – 5
		2. RPP	6 – 10
		3. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP	11 – 14
		4. Materi Pembelajaran	15 – 18
	Pelaksanaan pembelajaran	1. Pendahuluan	19 – 23
		2. Kegiatan Inti	24 – 29
		3. Penutup	30 – 34
	Penilaian hasil pembelajaran	1. Tingkat Pencapaian Kompetensi Siswa	35 – 38
		2. Laporan Hasil Belajar	39 – 42
		3. Evaluasi Proses Pembelajaran	43 – 45

## **E. Uji Instrumen**

Angket penelitian ini merupakan angket baru yang dibuat oleh peneliti, maka setelah peneliti selesai membuat butir-butir pernyataan angket penelitian, peneliti melakukan uji ahli (*Expert Judgement*). Setelah melakukan uji ahli butir-butir pernyataan peneliti berkonsultasi dengan pembimbing yang selanjutnya untuk melakukan uji coba penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, sebagai berikut:

### **1. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)**

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*) untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan saran dari pembimbing, peneliti melakukan uji ahli kepada Bapak Drs. F. Suharjana, M.Pd dan Ibu Nur Sita Utami, M.Or.

### **2. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Di dalam uji instrumen ini, responden yang digunakan adalah mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 68 mahasiswa dan yang merupakan subjek utama penelitian ini.

### 3. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N = 68$  (Sugiyono, 2013: 168). Uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar (Arikunto, 2010: 213), sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : Korelasi Momen Tangkar (Product Moment)  
 $N$  : Jumlah Subjek  
 $\sum X$  : Jumlah X (Skor Butir)  
 $\sum X^2$  : Sigma X (Kuadrat)  
 $\sum Y$  : Jumlah Y (Skor Faktor)  
 $\sum Y^2$  : Sigma Y (Kuadrat)  
 $\sum XY$  : Sigma Tangkar (Perkalian) X dengan Y

Pengolahan data uji validitas dibantu menggunakan program komputer SPSS 21. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$ , pada taraf signifikan 0,05 dengan  $N = 68$  nilai dari  $r_{tabel}$  *product moment* untuk jumlah responden uji coba penelitian 68 orang yaitu 0,2012. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hit} \geq r_{tabel}$ . Bila harga korelasi dibawah harga  $r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013: 168). Hasil analisis data penelitian terhadap 68 mahasiswa tersebut terdapat 45

butir pernyataan dan keseluruhan 45 butir pernyataan tersebut dinyatakan sah atau valid. Berikut hasil analisis data validitas:

**Tabel 4. Hasil Analisis Data Validitas**

No	Variabel	Jumlah Item	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
1.	Persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.	45	-	45

Dilihat dari hasil analisis data validitas instrumen penelitian yang keseluruhan dinyatakan sah atau valid, peneliti mengambil keputusan untuk menggunakan keseluruhan pernyataan untuk penelitiannya, berikut penjelasannya:

**Table 5. Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,340	0,2012	Valid
2	0,604	0,2012	Valid
3	0,353	0,2012	Valid
4	0,296	0,2012	Valid
5	0,356	0,2012	Valid
6	0,260	0,2012	Valid
7	0,436	0,2012	Valid
8	0,323	0,2012	Valid
9	0,331	0,2012	Valid
10	0,373	0,2012	Valid
11	0,517	0,2012	Valid
12	0,557	0,2012	Valid
13	0,650	0,2012	Valid
14	0,478	0,2012	Valid
15	0,437	0,2012	Valid
16	0,449	0,2012	Valid
17	0,634	0,2012	Valid
18	0,553	0,2012	Valid
19	0,378	0,2012	Valid
20	0,319	0,2012	Valid
21	0,409	0,2012	Valid
22	0,572	0,2012	Valid

23	0,478	0,2012	Valid
24	0,400	0,2012	Valid
25	0,353	0,2012	Valid
26	0,457	0,2012	Valid
27	0,599	0,2012	Valid
28	0,455	0,2012	Valid
29	0,515	0,2012	Valid
30	0,538	0,2012	Valid
31	0,590	0,2012	Valid
32	0,547	0,2012	Valid
33	0,451	0,2012	Valid
34	0,483	0,2012	Valid
35	0,328	0,2012	Valid
36	0,430	0,2012	Valid
37	0,488	0,2012	Valid
38	0,440	0,2012	Valid
39	0,543	0,2012	Valid
40	0,719	0,2012	Valid
41	0,646	0,2012	Valid
42	0,467	0,2012	Valid
43	0,365	0,2012	Valid
44	0,569	0,2012	Valid
45	0,552	0,2012	Valid

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 168). Uji reliabilitas ini digunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbarch* sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{n}{(n-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{tt}$  : Reliabilitas Instrumen  
 $n$  : Jumlah Butir  
 $\sum \sigma_t$  : Jumlah Varians Butir



$\Sigma t$  : Varians Total

Pengolahan data uji reliabilitas dibantu menggunakan program komputer

SPSS 21. Dari pengujian tersebut diperoleh tingkat reliabelitas sebagai berikut:

**Table 6. Hasil Analisis Uji Reliabelitas Instrumen**

Faktor	Cronbach's Alpha	Status
Perencanaan Pembelajaran	0,819	Reliabel
Pelaksanaan Pembelajaran	0,850	Reliabel
Penilaian Hasil Pembelajaran	0,799	Reliabel

Hasil analisis digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument dan selanjutnya untuk mengintepretasikan tinggi rendahnya reliabilitas instrumen didasarkan pada ketentuan menurut Sugiyono (2013: 168), sebagai berikut:

- 0,000 – 0,199 = Sangat Rendah
- 0,200 – 0,399 = Rendah
- 0,400 – 0,599 = Sedang
- 0,600 – 0,799 = Kuat
- 0,800 – 1,000 = Sangat Kuat

**Tabel 7. Hasil Analisis Data Reliabilitas**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	Keterangan
Persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.	0,914	0,2012	Reliabel	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan realibilitas keseluruhan faktor diperoleh nilai koefisiensi keandalan atau reliabilitas sebesar 0,914 sehingga dapat disimpulkan

bahwa instrumen berupa angket ini reliabel (sangat kuat), jadi butir instrumen ini sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke seluruh mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018 yang menjadi subjek dalam penelitian. Agar yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk *Skala Likert* yang telah dimodifikasi, menurut Hadi (1991: 19), *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan melalui pilihan jawaban yang disediakan, tingkat *Skala Likert* asli adalah sebagai berikut:

SA/ SS	: <i>Strongly Agree</i> / Sangat Setuju
A/ S	: <i>Agree</i> / Setuju
UD/ C	: <i>Undecided</i> / Belum Memutuskan
DA/ TS	: <i>Disagree</i> / Tidak Setuju
SDA/ STS	: <i>Strongly Disagree</i> / Sangat Tidak Setuju

Modifikasi *Skala Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang terkandung oleh lima skala tingkat, meniadakan kategori jawaban yang di tengah (*Undecided*/ Belum Memutuskan) dengan alasan:

1. *Multi Interpretable*, yaitu memiliki arti ganda.
2. *Central Tendency Effect*, yaitu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.

3. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

Menurut Hadi (1991: 19 - 20) respon dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif sebagai berikut:

**Tabel 8. Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan presentase. Penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya diberi makna. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka yaitu untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa PLT prodi PGSD Penjas terhadap proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2017/2018.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Sudijono (2012: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase  
f = Frekuensi yang sedang dicari  
N = Jumlah Total Frekuensi

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan distribusi norma menurut Hadi (1991: 147 - 161) sebagai berikut:

**Tabel 9. Norma Penilaian Persepsi**

No.	Interval Skor	Kategori
1	$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	Baik
2	$Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	Cukup Baik
3	$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	Kurang Baik
4	$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	Tidak Baik

Keterangan: Mi = *Mean* Ideal  
1/2 (maksimal ideal + minimal ideal)  
SDi = Standar Deviasi Ideal  
1/6 (maksimal ideal – minimal ideal)